

Polisi Evakuasi 12 Korban Longsor di Lokasi PETI Mengkadai

solmi - JAMBI.WARTAWAN.ORG

Jan 21, 2026 - 09:39



JAMBI – Berkat kerja keras sepanjang malam, aparat kepolisian dibantu stakeholder terkait, berhasil mengevakuasi 12 warga yang Selasa petang (20/1) terkubur longsor saat mencari emas di lokasi PETI (Penambangan Emas Tanpa Izin) di Dusun Mengkadai, Desa Temenggung, Kecamatan Limun, Kabupaten Sarolangun, Jambi.

Delapan dari 12 korban, ditemukan sudah meninggal dunia, dan empat sisanya cidera. Diperoleh informasi, lokasi PETI tempat warga nimbrung berburu butiran

emas tersebut terkabar milik Idrus, warga desa setempat.

Korban meninggal dunia tercatat atas nama :

1. Kandar, warga RT 04 Dusun Mengkadai, Desa Temenggung.
2. Tabri, warga RT 04 Dusun Mengkadai, Desa Temenggung.
3. Sila, warga RT 03 Dusun Mengkadai, Desa Temenggung.
4. Airil Anuar, warga RT 14 Dusun Sukajaya, Desa Lubuk Sayak, Limun
5. Oto, warga Desa Lubuk Sepuh, Kecamatan Pelawan, Sarolangun.
6. Sirun, identitas lengkap masih dalam pendataan.
7. Ganol, warga asal Purworejo, Jawa Tengah.
8. Seroang lagi belum dikenal, diduga anak buah dari pemilik lokasi Idrus.

Sedangkan empat korban yang luka-luka yakni atas nama Imi, asal Desa Pulau Pandan, Kecamatan Limun, Sarolangun, dan tiga warga asal Desa Lubuk Sayak, Kecamatan Limun, bernama Suri, Iskandar, dan Lisa.

Kapolda Jambi Irjen Krisno H Siregar membenarkan peristiwa tersebut melalui Kabid Humasnya Kombes Erlan Munaji.

“Kejadian ini diduga kuat akibat longsornya tebing galian tambang yang dipicu hujan deras. Karena tanah menjadi labil dan akhirnya runtuh menimpa para pekerja. Hingga saat ini situasi di lokasi kejadian terpantau aman dan kondusif,” ujar Erlan Munaji.

Ia menambahkan, pasca kejadian Polda Jambi menerjunkan unit SAR Brimob dan unit K-9 Ditsamapta untuk membantu evakuasi korban lainnya yang di duga masih tertimbun di bawah tanah longsor.(IS/hum)